

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada teks sehingga kompetensi dasar pelajaran Bahasa Indonesia berisi tentang kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan teks.

Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dijenjang SMA/MA/SMK sederajat sesuai dengan kurikulum 2013 revisi tepatnya pada kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta 4.4 Mengontruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur dan keahasaannya.

Pada pembelajaran teks eksposisi peserta didik diharapkan mampu mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013, Meskipun demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran teks eksposisi di kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020 peserta didik belum mampu menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengontruksikan teks eksposisi. Hal tersebut diungkapkan oleh guru bahasa Indonesia, Ibu Ani Suwarni. Beliau menjelaskan bahwa masih banyak peserta didik yang belum bisa menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, tepatnya pada peserta didik kelas X IPS.

Ketidakmampuan peserta didik tersebut terlihat pada ketidaktepatan dalam menjelaskan struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan

ulang, serta ketidaktepatan menjelaskan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang meliputi kata istilah, afiksasi, konjungsi, verba, adjektiva, pronomina, pernyataan persuasif dan pernyataan fakta. Selain itu, peserta didik belum mampu menyusun teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Misalnya, peserta didik menyusun teks eksposisi dengan argumentasi yang tidak lengkap. Peserta didik pun masih sulit berpikir dalam menunangkan gagasan-gagasannya ke dalam teks eksposisi sehingga terdapat beberapa peserta didik yang menjiplak teks eksposisi dari karya orang lain atau dari internet.

Berikut ini, penulis sajikan data kemampuan peserta didik dalam kompetensi dasar menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengontruksikan teks eksposisi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel BAB I PENDAHULUAN.1
Kemampuan Menganalisis dan Mengontruksikan Teks Eksposisi
Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2019/2020

Nomor		Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKB	KD	
Urut	Induk				3.4	4.4
1	1920.10.010	Brillyan Maudi Putri	P	70	60	65
2	1920.10.011	Dani Saepulloh	L	70	46	54
3		Destiana Amiratussolihah	P	70	72	68
4	1920.10.012	Dera Aulia Nursahla	P	70	70	68
5	1920.10.013	Fanisa Nurfadila	P	70	64	70
6	1920.10.014	Fani Nurul Hazmi	P	70	70	68
7	1920.10.015	Fitri Indriyani	P	70	64	68
8	1920.10.016	Marsa Muzaki S	P	70	58	52
9	1920.10.017	M. Nur Al Furqon	L	70	70	70
10	1920.10.018	Perti Nuralindi	P	70	52	54
11	1920.10.019	Raihan Yoga Firdaus	L	70	58	54
12	1920.10.020	Reza Nugraha	L	70	58	52

Nomor		Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKB	KD	
Urut	Induk				3.4	4.4
13	1920.10.021	Ridan Senjaya	L	70	60	70
14	1920.10.022	Riki Rilandani	L	70	48	50
15	1920.10.023	Sartika Dwi	P	70	78	80
16	1920.10.024	Sheni Ita Purnamasari	P	70	70	66
17	1920.10.025	Sis Juniar	L	70	64	68
18	1920.10.026	Tanzil	L	70	58	60
19	1920.10.027	Tegar Samudra	L	70	64	70
20	1920.10.028	Ucy Sulistiawati	P	70	70	72

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 20 peserta didik, yang mencapai nilai KKB untuk kompetensi menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi sebanyak 7 peserta didik (35%) dan yang belum mencapai nilai KKB sebanyak 13 peserta didik (65%) sedangkan peserta didik yang mencapai nilai KKB untuk kompetensi keterampilan mengontruksikan teks eksposisi sebanyak 6 peserta didik (30%) dan yang belum mencapai nilai KKB sebanyak 14 peserta didik (70%).

Faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi menurut Ibu Ani Suwarni adalah kurang efektifnya proses pembelajaran. Beliau menyadari bahwa selama proses pembelajaran, beliau masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah dalam setiap kompetensi dasar sehingga membuat suasana belajar kurang menarik dan peserta didik pun merasa jenuh atau bosan sehingga minat peserta didik dalam belajar kurang dan materi yang diajarkan pun sulit dipahami.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, guru diharapkan dapat menemukan solusi yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan

peserta didik dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Hal yang dapat diperbaiki salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran. Model *Problem Based Learning* merupakan model yang menarik sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran teks eksposisi. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengontruksikan teks eksposisi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang berlandaskan permasalahan sehingga mendorong peserta didik berperan aktif dalam menyelesaikan masalah, sebagaimana dikemukakan Sanjaya, (2014:216) “SPBM memberikan kesempatan siswa untuk bereksplorasi, mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah.

Keunggulan model *Problem Based Learning* yaitu dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Hal senada dikemukakan Kurniasih (2015:49), “Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mengembangkan pemikiran kritis, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dapat memotivasi siswa agar semangat belajar dan dapat menghubungkan interpersonal dalam bekerja secara kelompok.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Mengontruksikan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran

Problem Based Learning pada Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan mengontruksikan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap penelitian yang mpenulis lakukan, berikut penulis uraikan dalam definisi operasional dari variable penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi

Yang dimaksud dengan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi dan penegasan ulang serta

kebahasaan teks eksposisi yang meliputi istilah, afiksasi, konjungsi, verba, adjektiva, pronomina, pernyataan persuasif dan pernyataan fakta.

2) Kemampuan Mengontruksikan Teks Eksposisi

Yang dimaksud dengan kemampuan mengontruksikan Teks eksposisi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, serta kebahasaan yang meliputi istilah, afiksasi, konjungsi, verba, adjektiva, pronomina, pernyataan persuasif dan pernyataan fakta.

3) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dengan cara peserta didik menyimak teks eksposisi yang disajikan guru untuk mengorientasi sebuah masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dengan membentuk kelompok, peserta didik menerima LKPD yang diberikan oleh guru, peserta didik secara berkelompok membahas LKPD, peserta didik mencatat hasil diskusi tentang struktur dan kebahasaan teks eksposisi, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya, peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi atau bertanya kepada kelompok yang sedang

presentasi, peserta didik menyimpulkan dan mencatat hasil diskusi yang telah disempurnakan.

4) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Mengontruksikan Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran mengontruksikan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dengan cara peserta didik menyimak teks eksposisi yang disajikan guru untuk mengorientasi sebuah masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dengan membentuk kelompok, peserta didik berdiskusi mengenai langkah-langkah menyusun teks ekposisi, peserta didik menyusun teks eksposisi, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi berupa teks eksposisi yang telah disusun, peserta didik memberi tanggapan kepada peseta didik yang sedang berpresentasi, peserta didik menyimpulkan hasil diskusi yang telah disempurnakan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan menganalisis srtukur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

- 2) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan mengontruksikan teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap rencana penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada, khususnya teori tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan pembelajaran teks eksposisi.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis, sebagai berikut.

a. Penulis

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan wawasan penulis mengenai pembelajaran, teks eksposisi, dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik mampu menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengontruksikan teks eksposisi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

c. Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model *Problem Based Learning* sehingga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran. Khususnya *Problem Based Learning* sebagai alternatif model dalam pembelajaran teks eksposisi.

d. Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat memberi inspirasi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam menerapkan model pembelajaran dan menjadi acuan ketika merekomendasikan sebuah model pembelajaran kepada guru serta dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas guru dan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.